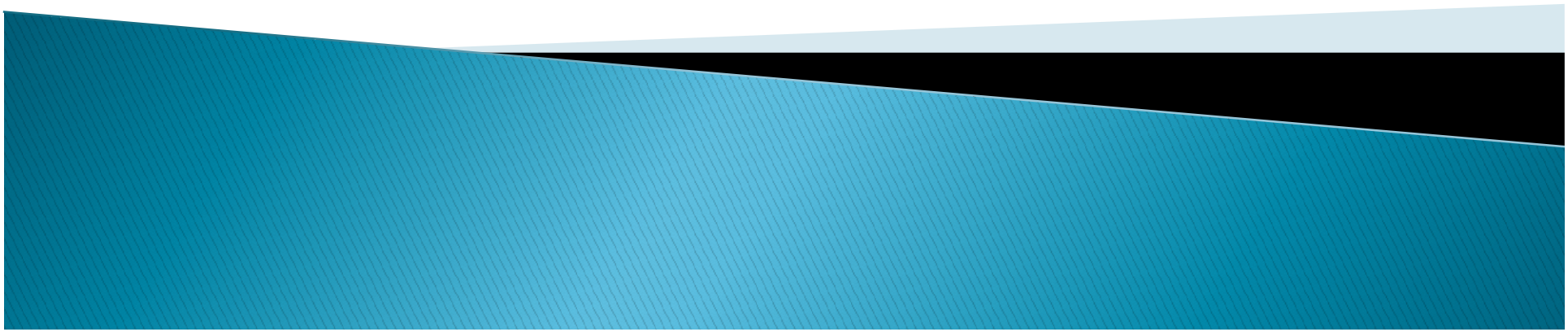
KEPEMIMPINAN

Pertemuan ke - 3



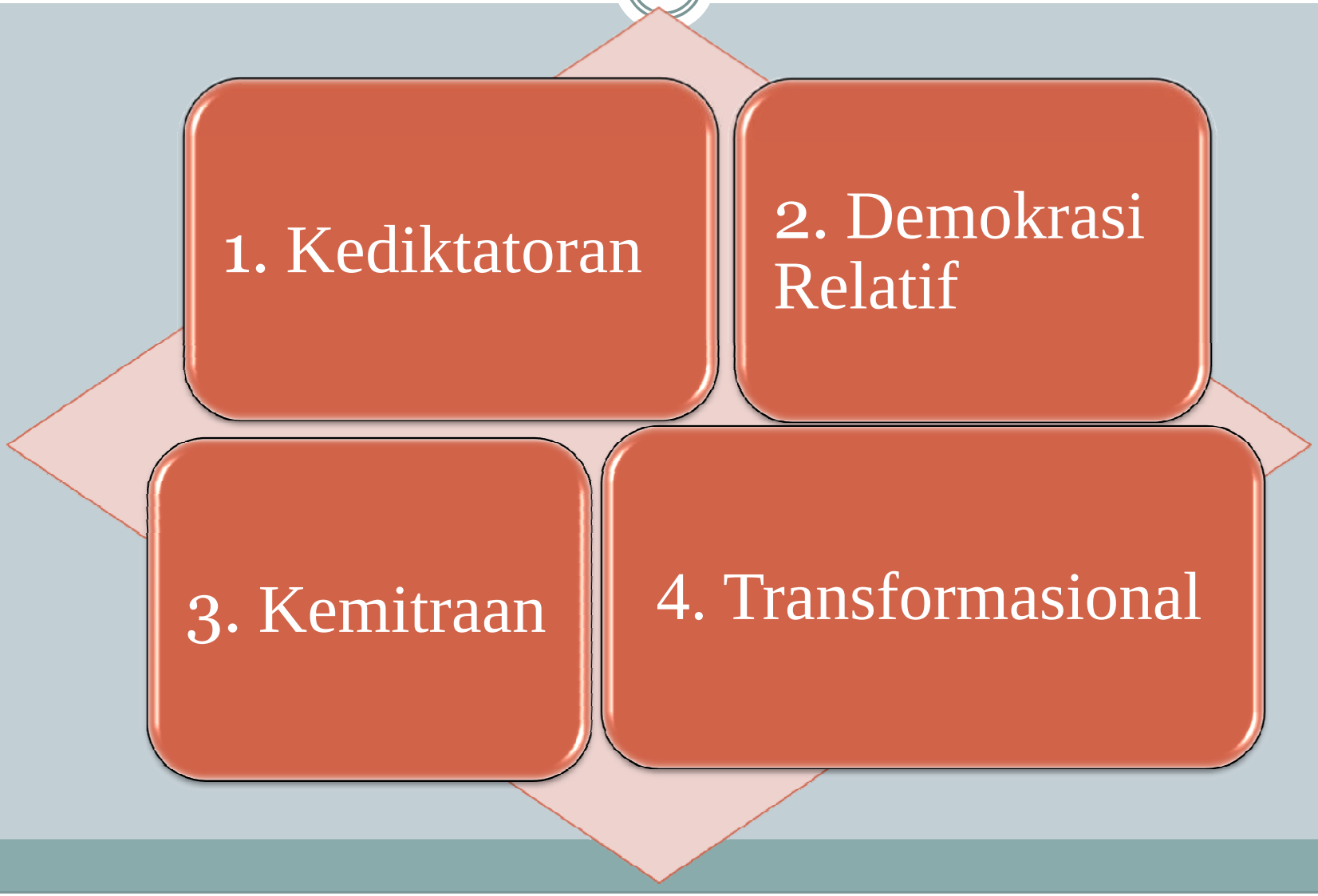
Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau leadership adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerjasama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam manajemen, bahkan dapat dinyatakan, kepemimpinan adalah inti dari managemen.

GAYA KEPEMIMPINAN

Sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi yang di sukaidan sering di terapkan oleh seorang pemimpin.

Empat gaya kepemimpinan (Elizabeth O'leary)



1. Gaya Kepemimpinan Kediktatoran

Ciri-Ciri Kediktatoran :

- Tidak diperkenankan bertanya.
- Tidak boleh ada kesalahan.
- Pengetahuan adalah Kekuatan

2. GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRASI RELATIF

Ciri-ciri Demokrasi Relatif :

- ✓ Partisipasi.
- ✓ Mendorong perdebatan.
- ✓ Kekuasaan memveto.

3. Gaya Kepemimpinan Kemitraan

Ciri-ciri Kemitraan :

- Kesejajaran.
- Visi Kelompok.
- Berbagi Tanggung jawab.

4. Gaya KepemimpinanTransformasional

Ciri-ciri Transformasional :

- Kharisma.
- Keyakinan.
- Rasa Hormat dan Pengabdian.
- Pujian Terbuka.

FUNGSI KEPEMIMPINAN

Fungsi intruksi. Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah.

Fungsi konsultasi. Fungsi ini bersifat dua arah.

Fungsi partisipasi. Fungsi ini Pemimpin mengikut sertakan bawahannya dalam pengambilan keputusan atau melaksanakan hasil keputusan.

Fungsi Delegasi. Fungsi delegasi berarti juga kepercayaan.

Fungsi Pengendalian. Fungsi ini Pemimpin mampu mengatur bawahannya.

Tipe Kepemimpinan

- **Tipe Kepemimpinan Otokratis**

  Tipe pemimpin ini menganggap bahwa pemimpin adalah merupakan suatu hak.

  Ciri-ciri pemimpin tipe ini adalah :

a) Menganggap organisasi adalah milik pribadi.

b) Mengidentikan kepentingan pribadi adalah kepentingan organisasi.

c) Menganggap bawahan semata-mata hanya sebagai alat.

Tipe Kepemimpinan Militeristis

Seorang pemimpin tipe militeristis tidak sama dengan pemimpin-pemimpin dalam organisasi militer. Artinya tidak semua pemimpin dalam militer adalah bertipe militeristis.

SIFAT-SIFAT PEMIMPIN YANG BERTIPE MILITERISTIS :

a) Dalam menggerakkan bawahan untuk yang telah di tetapkan, perintah mencapai tujuan di gunakan sebagai alat utama.
b) Dalam menggerakkan bawahan sangat suka menggunakan pangkat dan jabatan.
c) Sonang dan formalitas yang berlebihan.
d) Menuntut disiplin yang tinggi dan kepatuhan mutlak dari bawahan.
e) Tidak mau menerima kritik dari bawahan.
f) Menggemari upacara-upacara untuk berbagai keadaan.

Tipe Kepemimpinan Demokratis

tipe kepemimpinan ini selalu mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan individu.

Ciri dari kepemimpinan demokratis adalah :

a) Senang menerima saran, pendapat bahkan kritik dari bawahan.

b) Lebih menitik beratkan kerjasama dalam mencapai tujuan.

c) Selalu berusaha menjadikan bawahannya lebih sukses daripadanya.

d) Berusaha mengembangkan kapasitas dirinya sebagai pemimpin.

Tipe Kepemimpinan Kebapakan

Tipe kepemimpinan di mana pemimpin bertindak sebagai ayah kepada anak-anaknya: mendidik, mengasuh, mengajar, membimbing, dan menasehati.

Ciri tipe pemimpin kebapakan adalah :

a) Bersikap terlalu melindungi bawahan.
b) Menganggap bawahannya sebagai manusia yang tidak dewasa.
c) Sering menganggap dirinya maha tahu.
d) Jarang memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif dan berkreasi.

menggerakkan banyak pengikut. Tipe kepemimpinan ini baik selama pemimpin berpegang teguh kepada moral yang tinggi dan hukum-hukum yang berlaku

Syarat-syarat Kepemimpinan (Stogdill)

1) Kekuasaan. Ialah kekuatan, otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpinan guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu
2) Kewibawaan. Ialah kelebihan, keunggulan, keutamaan, sehingga orang mampu mengatur orang lain, sehingga orang tersebut patuh pada pemimpin, dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.
3) Kemampuan.

   Ialah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan/keterampilan teknis maupun sosial, yang dianggap melebihi daria kemampuan anggota biasa.

TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN

- **Teori Genetik** (pembawaan sejak lahir).

  mengatakan bahwa seorang pemimpin akan karena ia telah dilahirkan dengan bakat pemimpin. Artinya, takdir telah menetapkan ia menjadi pemimpin.

- **Teori Sosial.**

  kepemimpinan diperoleh karena memiliki bakat-bakat yang cukup dapat dikembangkan melalui pendidikan, pengalaman dan latihan.

- **Teori Ekologis.**

  kepemimpinan diperoleh apabila pada waktu lahirnya telah memiliki bakat-bakat kepemimpinan, yang mana kemudian dikembangkan melalui pendidikan yang teratur dan pengalaman yang memungkinkannya untuk mengembangkan lebih lanjut bakat-bakat yang memang telah dimilikinya.

TERIMAKASIH